



Pemanfaatan Canva dan YouTube sebagai Media Pembelajaran dalam Pengajaran Bahasa Inggris di MA Hidayatul Insan Palangka Raya

utilization of canva and youtube as learning media in teaching English at MA Hidayatul Insan Palangka Raya

Rizki Hasanah^{1*}, Zaitun Qamariah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Jekan Raya, Palangka Raya City, Central Kalimantan 73112

Korespodensi email: hasanahrizki102@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 08, 2024;

Revised: Oktober 20, 2024;

Accepted: Oktober 31, 2024;

Published: November 01, 2024;

Keywords: Canva, Youtube, Learning Media

Abstract: English proficiency is a crucial skill in the globalization era, especially in business, communication, and industry sectors, which demand this international language as a competitive advantage. Over the past decade, advancements in Information and Communication Technology (ICT) have significantly impacted English learning, including through online platforms like YouTube and Canva. This study examines the utilization of these two platforms in English teaching at MA Hidayatul Insan Palangka Raya, particularly on the topic "Word Order of Adjective." The methods used include visual presentations with Canva and interactive videos from YouTube. In its implementation, students engaged in dialogues, watched instructional videos, and participated in quizzes as a form of comprehension assessment. The study results indicate that using YouTube and Canva significantly enhances students' participation and learning motivation while reinforcing vocabulary acquisition and comprehension through an interactive approach. Recommendations are provided for the application of these digital media in high school English learning, with suggestions for further research involving long-term impacts and variations in teaching methods across different educational contexts.

Abstrak

Penguasaan bahasa Inggris merupakan keterampilan penting di era globalisasi, khususnya dalam sektor bisnis, komunikasi, dan industri, yang membutuhkan kemampuan bahasa internasional ini sebagai keunggulan kompetitif. Dalam dekade terakhir, kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak besar pada pembelajaran bahasa Inggris, termasuk melalui platform online seperti YouTube dan Canva. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan kedua platform ini dalam pengajaran bahasa Inggris di MA Hidayatul Insan Palangka Raya, khususnya pada topik "Word Order of Adjective." Metode yang digunakan mencakup presentasi visual dengan Canva dan video interaktif dari YouTube. Dalam pelaksanaannya, siswa diajak berdialog, menonton video pembelajaran, serta mengikuti kuis sebagai bentuk evaluasi pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dan Canva secara signifikan meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa, serta memperkuat penguasaan kosakata dan pemahaman siswa melalui pendekatan interaktif. Rekomendasi diberikan untuk penerapan media digital ini dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah, serta usulan untuk penelitian lanjutan yang melibatkan dampak jangka panjang dan variasi metode pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: Canva, youtube, Media Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris sangat krusial di era globalisasi. Sebagai bahasa internasional yang banyak digunakan dalam sektor bisnis, komunikasi, dan industri,

kemampuan berbahasa Inggris memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan di berbagai bidang (Nuraeni, 2021)

Era globalisasi saat ini telah mendorong kemajuan yang signifikan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini menjadi indikator kemajuan suatu bangsa dan peradaban manusia. Dalam dua dekade terakhir, teknologi telah memberikan dampak yang luas pada berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini terlihat dari pesatnya pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), termasuk perangkat seperti televisi, komputer, internet, parabola, smartphone, dan lainnya. Sulasih (2017) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris kini dapat dilakukan melalui berbagai media multimedia seperti komputer, gadget, internet, Skype, YouTube, televisi, permainan, dan radio. TIK juga telah menghasilkan kemajuan yang semakin canggih dalam teknologi berbasis internet, salah satunya adalah aplikasi YouTube.

YouTube merupakan platform berbagi video online terbesar dan paling terkenal di seluruh dunia. Saat ini, YouTube mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan dapat diakses oleh berbagai kalangan di seluruh dunia. Pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas di YouTube, seperti mengunggah video, mencari dan menonton video, berdiskusi atau bertanya tentang konten video, serta berbagi klip video secara gratis. Setiap hari, jutaan orang mengunjungi YouTube, yang menunjukkan bahwa platform ini sangat berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif (Utaminingrum, 2015). Video pembelajaran yang tersedia di YouTube dapat digunakan sebagai alat pembelajaran interaktif di dalam kelas. Dengan demikian, YouTube dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa batasan ruang dan waktu.

Sebuah oleh Baroroh & Rizal (2023) mengeksplorasi integrasi YouTube dalam pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). YouTube dijelaskan memiliki dampak signifikan pada keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). YouTube menawarkan beberapa keuntungan, seperti menyediakan beragam konten bahasa Inggris asli yang memperkenalkan siswa pada berbagai aksen, pola bicara, dan penggunaan kosakata, sehingga membantu meningkatkan pemahaman mendengarkan mereka. Untuk keterampilan berbicara, YouTube membantu dalam mengembangkan gaya berbicara yang lebih alami dan autentik melalui paparan penggunaan bahasa dalam situasi kehidupan nyata. Fitur seperti subtitle dan teks terjemahan membantu meningkatkan pemahaman, dan elemen interaktif seperti video

tantangan bahasa membantu siswa berlatih berbicara. YouTube juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dengan menyediakan konten yang menarik dan relevan secara budaya, memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kecepatan, minat, tingkat kemampuan, dan kebutuhan individu.

Salah satu aplikasi yang muncul dalam perkembangan teknologi adalah Canva. Canva merupakan platform desain online yang menawarkan berbagai alat, seperti pembuatan presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, buletin, dan masih banyak lagi yang tersedia di dalamnya. Beragam jenis presentasi yang tersedia di Canva meliputi presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain-lain (Pelangi & Syarif, 2020).

Pemanfaatan media audio-visual dapat menarik minat siswa dalam proses belajar serta memberikan dorongan motivasi dan kemudahan bagi mereka untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan menampilkan video motivasi dan video pembelajaran, serta menggunakan presentasi *PowerPoint* yang relevan dengan topik yang sedang dibahas (Magdalena & Astikawati, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual, seperti youtube dan media visual seperti canva, dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata siswa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sabrina & Nurazizah (2024) YouTube terbukti sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris dan dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran formal maupun informal. Hal ini memberikan dampak signifikan bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk memanfaatkan YouTube sebagai media tambahan dalam proses belajar bahasa Inggris. Di era digital saat ini, integrasi teknologi seperti YouTube menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efisien.

Penelitian oleh Sari et al. (2024) Pembelajaran Bahasa Inggris melalui media yang menggunakan aplikasi Canva berlangsung sangat baik dan terbukti sangat efektif. Para ahli menyatakan bahwa aplikasi Canva memiliki dua peran utama dalam pembelajaran, yaitu sebagai suplemen dan sebagai substitusi. Saat pembelajaran berlangsung, terutama pada tahap inti, Canva mampu melibatkan seluruh siswa dalam proses belajar serta menciptakan suasana yang menyenangkan bagi mereka. Sebagai alat pembelajaran, aplikasi ini mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa tingkat menengah, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di MA Hidayatul Insan, Palangka Raya. Analisis situasi objektif di MA Hidayatul Insan menunjukkan kebutuhan untuk

memperkuat pendekatan pengajaran Bahasa Inggris bagi siswa SMA. Meskipun siswa pada usia ini memiliki potensi besar dalam menguasai bahasa asing seperti Bahasa Inggris, mereka memerlukan metode yang lebih menarik dan interaktif untuk mendukung perkembangan kognitif mereka.

Hal ini mendorong penggunaan YouTube dan Canva sebagai media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. YouTube menawarkan beragam konten otentik dan menarik untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara, sementara Canva memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan membuat proyek visual yang mendukung pemahaman bahasa. Penggunaan kedua platform ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa MA Hidayatul Insan Palangka Raya. Penggunaan kedua platform ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa MA Hidayatul Insan.

Melalui pengabdian ini, diharapkan adanya kontribusi nyata dalam meningkatkan pengajaran Bahasa Inggris di MA Hidayatul Insan, memberikan pengalaman belajar yang lebih kreatif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa kelas X MA Hidayatul Insan.

2. METODE

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi PowerPoint dan kuis yang didesain menggunakan Canva, serta video interaktif dari YouTube. PowerPoint dan kuis memakai website quiz.com, bersama video YouTube, digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi "*Word Order of Adjective*"

Dalam proses pembelajaran, metode ceramah digunakan untuk mengajarkan kedua topik tersebut kepada siswa MA Hidayatul Insan Palangka Raya dengan memanfaatkan Canva dan YouTube sebagai media pendukung.

Sepanjang sejarah pendidikan, metode ceramah telah menjadi salah satu teknik pengajaran tradisional yang paling lama digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang praktis dan efisien, terutama ketika materi yang disampaikan banyak dan jumlah siswa cukup besar. Bisa dikatakan, hampir semua orang yang pernah menempuh pendidikan formal maupun nonformal, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, sudah familiar dan mengalami metode pengajaran ini.

Metode ceramah dalam pembelajaran ini mengacu pada penyampaian materi secara langsung melalui komunikasi verbal atau penjelasan lisan. Dalam bahasa Inggris, metode

ini dikenal sebagai Lecture Method, yang berasal dari bahasa Latin Lactare, Lecturu, dan Legu, yang berarti membaca dengan suara keras (Wirabumi, 2020).

Pendekatan ini memungkinkan penyampaian materi secara efisien dan cepat. Kegiatan pengabdian dilakukan langsung di kelas, di mana instruktur menyampaikan materi Bahasa Inggris, termasuk konsep " *Word Order of Adjective*" secara langsung kepada siswa.

Selain itu, metode demonstrasi interaktif juga diterapkan oleh tim pengabdian MBKM untuk memperjelas pemahaman siswa terkait materi tersebut dengan menggunakan Canva dan YouTube sebagai alat bantu visual.

Menurut (Sanjaya, 2007), metode demonstrasi interaktif adalah metode pengajaran yang efektif untuk menjelaskan suatu proses atau prosedur yang rumit karena memungkinkan siswa untuk melihat langsung bagaimana sesuatu bekerja, kemudian berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui tanya jawab atau latihan. Melalui interaksi tersebut, pemahaman siswa dapat diperkuat.

Sedangkan menurut (Sudjana, 2015), metode demonstrasi interaktif sangat cocok digunakan untuk pembelajaran yang bersifat praktis, di mana siswa dapat langsung melihat dan melakukan, serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa secara lebih mendalam karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga mengalaminya secara langsung

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini mencakup:

A. Persiapan:

1. Koordinasi dengan pihak terkait di lokasi pengabdian.
2. Penetapan jadwal pelaksanaan.
3. Perencanaan materi yang akan disampaikan.

B. Pelaksanaan:

1. Tim pengabdian memulai dengan memperkenalkan diri kepada siswa di depan kelas.
2. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi menonton video dialog tentang "*Word Order of Adjective*", di mana siswa diajak menyimak videonya bersama-sama.
3. Setelah itu, materi inti "*Word Order of Adjective*" dijelaskan secara mendalam.
4. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemutaran video interaktif dan presentasi PowerPoint, dengan menggunakan YouTube dan Canva sebagai media bantu.
5. Sebagai langkah terakhir, diadakan kuis. Siswa diminta maju satu persatu kedepan untuk memilih susunan kata yang benar untuk *Word Order of Adjective*. Siswa diberikan waktu dua menit untuk menjawab setiap pertanyaan.

3. HASIL

Hasil dari penerapan media YouTube dan Canva menunjukkan bahwa kedua platform ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya elemen visual yang menarik, seperti video informatif dan desain grafis yang kreatif, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias saat mengikuti pelajaran. Penggunaan media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube dan Canva sebagai media pembelajaran tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar mereka.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini melibatkan siswa kelas X B di MA Hidayatul Insan Palangka Raya, di mana sesi pembelajaran berlangsung selama 80 menit. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah video di youtube yang berisi dialog tentang "*Word Order of Adjective*" dan juga powerpoint canva yang berisi materi "*Word Order of Adjective*". Kedua media ini digunakan untuk membantu siswa mengingat materi tentang "*Word Order of Adjective*".

Dialog yang digunakan dalam sesi pembelajaran ini memiliki tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi "*Word Order of Adjective*" dengan lebih efektif. Melalui video dialog di YouTube, siswa dapat melihat contoh kalimat dan kata terkait, didukung oleh presentasi PowerPoint dari Canva. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman serta meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian terlebih dahulu memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya, tim memberikan motivasi kepada para peserta didik, menanyakan kondisi kesehatan mereka, dan melakukan pengecekan kehadiran.

Tim melanjutkan kegiatan dengan menonton video dialog diyoutube tentang "*Word Order of Adjective*" bersama seluruh siswa. Dalam kegiatan ini, tim mengajak siswa untuk memperhatikan contoh-contoh kalimat dari adjective dan contoh kata adjective. Video

dialog tersebut dipilih karena bahasanya mudah dipahami oleh siswa. Setelah menonton, tim meminta siswa untuk mengingat contoh-contoh kalimat dan juga contoh-contoh kata adjective yang telah ditampilkan dalam video tersebut.



Gambar 1. Pemanfaatan video youtube untuk pengajaran materi “*word order of adjective*”

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa memahami dan mengingat contoh-contoh kalimat dan contoh kata Adjective melalui video dialog " *Word Order of Adjective* " Dengan menonton video bersama, siswa dapat memperhatikan bagaimana kalimat-kalimat tersebut digunakan dalam konteks nyata, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap dialog yang telah ditampilkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif dalam konteks yang relevan.

Langkah selanjutnya dalam kegiatan ini adalah mendalami materi inti dengan menggunakan media powerpoint yang didesain menggunakan canva, dimulai dengan penjelasan tentang adjective, susunan kata dari adjective dan fungsi dari adjective. Setelah itu, tim mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai konsep tersebut. Tim kemudian memberikan contoh kalimat dari adjective. Setelahnya, siswa diminta untuk menyebutkan kembali contoh-contoh kata dan kalimat adjective.



Gambar 2. Pengajaran bahasa inggris menggunakan powerpoint Canva

Dalam kegiatan berikutnya, tim meminta semua siswa mencari pasangan dan maju ke depan untuk berdialog mengenai " *Word Order of Adjective* "

Dialog yang digunakan bertujuan untuk melatih pengucapan siswa, membantu mereka berbicara dengan lebih jelas dan tepat dalam konteks " *Word Order of Adjective* " Melalui dialog ini, siswa dapat mempraktikkan pelafalan yang benar, intonasi yang sesuai, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur kalimat dan penggunaan kosakata dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, dialog ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris secara aktif.

Melalui interaksi langsung dan penggunaan media audio-visual seperti YouTube serta media visual Canva, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai adjective, susunan kata dari adjective dan fungsi dari adjective . Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar mereka, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam komunikasi sehari-hari.

Langkah terakhir untuk memperkuat pemahaman siswa adalah dengan mengadakan kuis yang dengan memakai website quiz.com, yang dirancang untuk menguji pengetahuan mereka mengenai " *Word Order of Adjective* " Kuis ini berupa pilihan ganda yang setiap soalnya berisi pertanyaan yang Dimana siswa harus mengurutkan kata kata adjective sesuai dengan urutannya. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah sebagai motivasi untuk mencapai hasil yang baik, sekaligus memperkuat rasa pencapaian dan kepuasan diri mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran



Gambar 3. Pemanfaatan website quiz.com untuk pengajaran bahasa inggris pada materi " *word order of adjective* "

Menggunakan kuis sebagai metode evaluasi memungkinkan guru untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini juga memberikan kesempatan

untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dan memberikan dukungan tambahan sesuai kebutuhan siswa. Praktik ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran secara keseluruhan dengan memastikan bahwa siswa dapat memahami dan mempertahankan informasi yang telah diajarkan.

5. KESIMPULAN

Pemanfaatan media YouTube dan Canva dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah atas telah terbukti memberikan efek yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa kedua platform ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Elemen visual yang menarik, seperti video informatif dan desain grafis yang kreatif dari YouTube dan Canva, berhasil menarik minat dan antusiasme siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga berkontribusi pada peningkatan kosa kata bahasa Inggris siswa yang signifikan.

Peneliti memberikan sejumlah rekomendasi untuk mendukung penelitian ini serta penelitian di masa mendatang. Para guru dan sekolah dapat mempertimbangkan integrasi media YouTube dan Canva dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah atas. Ini bisa dilakukan dengan menyediakan video di YouTube serta presentasi PowerPoint dan kuis di Canva yang relevan dengan materi ajar, sekaligus mengembangkan skenario cerita yang menarik bagi siswa. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan dan workshop akan membantu meningkatkan pemahaman tentang cara efektif memanfaatkan media YouTube dan Canva dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media ini di dalam kelas.

Untuk memperdalam pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media YouTube dan Canva dalam pembelajaran bahasa Inggris, penelitian selanjutnya disarankan untuk menjelajahi beberapa aspek tambahan. Pertama, penelitian dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan media ini terhadap keterampilan berbahasa siswa, termasuk analisis perbandingan antara siswa yang menggunakan media tersebut dan mereka yang tidak.

Kedua, studi lanjutan juga dapat melibatkan variasi dalam desain pembelajaran, seperti penggabungan elemen gamifikasi dalam penggunaan Canva untuk menarik perhatian siswa lebih lanjut. Penelitian juga dapat dilakukan di berbagai konteks pendidikan, seperti

sekolah dasar atau perguruan tinggi, untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat ditemukan.

Selanjutnya, penting untuk mengevaluasi bagaimana pelatihan guru dalam penggunaan media ini memengaruhi efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai strategi terbaik dalam pemanfaatan media digital untuk pembelajaran bahasa Inggris.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah MA Hidayatul Insan dan seluruh anggota tim pengabdian yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Dukungan luar biasa dari sekolah, serta kerja keras dan dedikasi dari tim pengabdian, telah menjadi fondasi utama yang memungkinkan setiap tahap kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif. Terima kasih atas komitmen, waktu, dan usaha yang diberikan. Semoga kolaborasi ini menjadi langkah awal menuju keberhasilan yang lebih besar di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Baroroh, U., & Rizal, D. (2023). Using YouTube as a Learning Medium for EFL Students to Enhance Listening and Speaking Skills. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*. <https://doi.org/10.30743/ll.v7i2.8349>
- Magdalena, M., & Astikawati, Y. (2018). Analisis penggunaan media audio visual dalam pelajaran ekonomi di kelas X SMP Karya Sekadau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i1.157>
- Nuraeni, S. P. (2021). Bahasa Inggris di Era Globalisasi. *Teori & Inovasi Pendidikan Masa Depan*, 18.
- Pelangi, G., & Syarif, H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79–96.
- Sabrina, N. S., & Nurazizah, S. (2024). Penggunaan Youtube sebagai Sarana untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(1), 803–828. *Karimah Tauhid*, 3(1), 803–828. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.11262>
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sari, D. S., Astuti, D. S., & Suparjan, S. (2024). Implementasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya. *Journal of Education Research*, 5(2). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.938>

- Sudjana, N. (2015). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sulasih, S. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Multimedia. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(4), 200–204.
<https://doi.org/10.32493/informatika.v2i4.1441>
- Utaminingrum, K. A. (2015). *YouTube sebagai Media Pembelajaran Budaya Korea Selatan (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Cover Dance Soulmate Community)* [Doctoral dissertation, Bakrie University].
<https://www.neliti.com/publications/253939/youtube-sebagai-media-pembelajaran-budaya-korea-selatan-studi-kasus-pada-anggota#cite>
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *In Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–114.